



# PROSIDING SEMADIF 2020

“Program Pengabdian Masyarakat, Menyalakan Nalar Bangsa”

Sidoarjo, 3 September 2020

Diselenggarakan Oleh:



Co Host:



PROSIDING SEMADIF 2020

# “ Program Pengabdian Masyarakat, Menyalakan Nalar Bangsa”

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 03 September 2020



Diterbitkan oleh

**UMSIDA PRESS**

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo  
Jawa Timur, Indonesia

## PROSIDING SEMADIF 2020

# “ Program Pengabdian Masyarakat, Menyalakan Nalar Bangsa”

### **Organizing Committee:**

#### **Head of organization**

: Isna Fitria Agustina, S.Sos., M.Si.

#### **Secretary**

: Pipit Sari Puspitorini, ST., MT.

#### **Trasurer**

: Dra. Siti Munfaqiroh, M.Si.

Nur Ravita Hanun, SE., MA.

#### **IT and Website**

: M. Suryawinata, M.Pd

Elta Sonalitha, ST., MT.

Arif Senja Fitriani, M.Kom.

#### **Publication**

: M. Tanzil Multazam, S.H, M.Kn

#### **Sponsorship**

: Dr. Liosten Rianna Roosida Ullly TA, Dra., MM.

Dr. Yudhi Utomo, Drs., M.Si.

#### **Secretariat devision**

: Andhika Cahyono Putra, ST., MT.

M. Muslimin, ST., MT.

Bayu Anggara Putra, S.Kom.

Andry Rachmadany, S.Kom.

Andra Pratama J. S.AP.

Hana Farasastin, S.AP.

### **Steering committee**

Prof. Dr. rer. Nat. Sundani Nurono Soewandhi, Drs., Apt.

Dr. Eny Dyah Yuniwati, SP., MP.

Dr. Ir. Eko Widodo, M.Agr. Sc.

Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si

### **Reviewer**

Dr. Ir. H. Adi Sutanto, MM.

Dr. Ir. Untung Santoso, M.Si

Dr. Darsono Sigit, Drs., M.Pd

Dr. Ir. Anik M. Hariati, M.Si

Prof. Dr. Ir. Indah Prihartini, MP

Arief Budyantoro, ST.,MT

Prof. Dr., Ir., Elyza Nurdin, MS

Dr. Boge Triatmanto, SE.,MM

Ahmad Fahmi, ST., MT

Dr. Ir. Alfian Nizar, MT

Dr. Ir. Fadjar Kurnia Hartati, MP

Dr. M. Baidawi., S.Pd., M.Pd

Dr. Ir. Zainal Arifin, MP.  
Dr. Pande Wayan Renawati, S.H., M. Si.  
Dr. Ir. Sondi Kuswaryan  
Rosnita Rauf, S.T., M.T.  
Dr. Yusuf Rumbino, S.T., M.T  
Wiwik Sulistiyowati, ST., MT.

**Editorial Board**

Boy Isma Putra, S.T., M.T  
Poppy Febriana, S.Sos., M.Med  
Uce Indahyanti, M.Kom  
Sumartik, S.E, MM  
Santi Rahma Dewi, SE., M.Ak

**Editor**

Mochammad Tanzil Multazam, M.Kn.  
Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, M.Pd

**Setting and layout**

Wiwit Wahyu Wijayanti, S.H

**Publisher**

UMSIDA PRESS  
Jl. Mojopahit No.666B Sidoarjo  
Jawa Timur, Indonesia

**Cetakan pertama, Agustus 2020**

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

ISBN 978-623-7578-93-2

## **Kata Pengantar**

Assalammualaikum, Wr, Wb.

Ucap syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan Seminar Nasional Pengabdian FlipMAS atau SEMADIF yang dilakukan secara virtual. Mengambil tema “Program Pengabdian Masyarakat, Menyalakan Nalar Bangsa” dipandang sangat tepat bagi akademisi dalam memberikan atau menuangkan kontribusi pemikiran, keilmuan dan segenap jiwa raga sebagai upaya memberdayakan masyarakat secara luas dan holistik. Dampak akan sangat signifikan dirasakan oleh masyarakat jika dalam pelaksanaan mampu bekerjasama dengan banyak pihak atau mitra dalam mengabdikan. Perguruan tinggi sangat terbuka bermitra dengan pemerintah, lembaga swasta, perusahaan negara maupun swasta dalam memberikan jawaban maupun solusi atas permasalahan yang terjadi dimasyarakat. Semua aktivitas pemberdayaan tersebut kami respon dalam bentuk seminar nasional pengabdian, dengan harapan yang sudah dilakukan para akademisi dan pengabdian dapat direplikasi ditempat lain dan mampu memberi kebermanfaatannya. Pada akhirnya kami berharap prosiding ini bisa digunakan sebagai salah satu referensi dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berkemajuan ditempat lain.

Wassalammualaikum, Wr, Wb.

Sidoarjo, 17 Agustus 2020

Ketua Panitia,

Isna Fitria Agustina

## DAFTAR ISI

NO.	JUDUL ARTIKEL
AR-001	<a href="#"><u>Berkebun di Pekarangan Rumah Sebagai Upaya Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Warga Kampung Herbal Sukolelo, Pandaan, Kabupaten Pasuruan</u></a>
AR-002	<a href="#"><u>Bimbingan Teknis Perawatan Ban Kendaraan Roda 4 Dalam Rangka Peningkatkan Keselamatan Transportasi Pada Komunitas Mobil Di Kediri Raya</u></a>
AR-003	<a href="#"><u>Branding Cafe House Kopi Rohani di Kota Malang</u></a>
AR-004	<a href="#"><u>Cost Effective of Online Graduation Ceremony at SDIT AL-USWAH Surabaya</u></a>
AR-005	<a href="#"><u>Desain Desa Wisata Selotapak Kecamatan Trawas Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dan Potensi Alam</u></a>
AR-006	<a href="#"><u>Edukasi Gizi Pada Anak Usia Sekolah (TK) di Khadijah Surabaya</u></a>
AR-007	<a href="#"><u>Efforts To Increase The Development Of Local Cattlein The Bulauwan 2 Village, Sub District Kotabunan, District Bolaang Mongondow Timur</u></a>
AR-008	<a href="#"><u>Ekoliterasi Masyarakat Stren Kali Karang Pilang Kota Surabaya Menuju New Reality Era Pandemic COVID-19</u></a>
AR-009	<a href="#"><u>E-Learning Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Untuk Siswa SMA</u></a>
AR-010	<a href="#"><u>Evaluasi Kinerja Tenaga Lapang dan Tenaga Teknis pada Usaha Penggemukan Domba Muda</u></a>
AR-011	<a href="#"><u>Ikuti Protokol Kesehatan, Warga Khs Siap Menjadi Kampung Tangguh Semeru</u></a>
AR-012	<a href="#"><u>Impelementasi Terapi Komplementer pada Pasien Sesak</u></a>
AR-013	<a href="#"><u>Implementasi Pengasuhan Anak Berbasis Islami pada Karyawati PT. Taman Sengkaling Malang</u></a>
AR-014	<a href="#"><u>Kreatifitas Masyarakat Mengolah Bunga Kulit Jagung (Kelobot) untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga</u></a>
AR-015	<a href="#"><u>Latihan Theraband PNF (Proprioceptive Neuromuscular Facilitation) Efektif Meningkatkan Fungsi Motorik pada Pasien Stroke Iskemik</u></a>
AR-016	<a href="#"><u>Literasi Teknologi Untuk Generasi Centennial di Desa Petak Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto</u></a>
AR-017	<a href="#"><u>Mengurangi Keluhan Musculoskeletaldisorders (MSDs) pada Pekerja Industri Kerupuk di Desa Kedungrejo, Sidoarjo</u></a>
AR-018	<a href="#"><u>Model Pembelajaran Sentra Karakter Berbasis Aswaja Sebagai Upaya Pembinaan Karakter Guru dan Peserta Didik di TKM Mazra'atul Ulum Paciran</u></a>
AR-019	<a href="#"><u>Monitoring Glukosa Darah Sewaktu, Asam Urat, dan Kolesterol Bagi Lansia Di Panti Werdha Hargo Dedali, Surabaya</u></a>
AR-020	<a href="#"><u>Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini</u></a>
AR-021	<a href="#"><u>Optimalisasi Status Gizi Pada Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur di RW 03 Kelurahan Wonokromo Kecamatan Wonokromo</u></a>
AR-022	<a href="#"><u>Parenting “Upaya Menggali Bakat Anak di RA AL Fitrah Kecamatan Kenjeran Surabaya”</u></a>
AR-023	<a href="#"><u>Peduli dan Manajemen Pencegahan Pandemi COVIT 19 Kepada Ibu Yatim dan Dhuafa Binaan Yayasan Ummi Fadhilah Surabaya</u></a>
AR-024	<a href="#"><u>Pelatihan Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Taman Kanak-kanak</u></a>
AR-025	<a href="#"><u>Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD di SDN Margorejo VI Surabaya</u></a>
AR-026	<a href="#"><u>Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Berbasis IT Bagi Guru SD</u></a>

- AR-027 [Pelatihan Kader Posyandu Posyandu dalam Peningkatan Cakupan Balita Paripurna di RW I Kelurahan Karah Jambangan Surabaya](#)
- AR-028 [Pelatihan Kemampuan Dasar Mengajar Guru SMP dan SMA di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Kota Malang](#)
- AR-029 [Pelatihan Konsep Berhitung Anak Berbantuan Media Green Mata \(Maket Matematika\) Bagi Guru SD/MI di Era New Normal](#)
- AR-030 [Pelatihan Kreasi Kembang Goyang \(KKG\) Milenial Kepada Guru, Siswa, dan Wali Murid TPA-KB-TK IT Assalam Malang](#)
- AR-031 [Pelatihan Menulis Paragraf dan Pembiasaan Budaya Membaca pada Siswa Kelas VI SDN 1 Kalimantan Desa Kalimantan Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Provinsi Kalbar](#)
- AR-032 [Pelatihan Model Pembelajaran Individual Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Untuk Pemenuhan Pra-Kondisi Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Kota Bandung 2020](#)
- AR-033 [Pelatihan Model Pembelajaran Sentra \(Beyond Centre And Circle Time\) pada Bunda dan Wali Murid di PPT Teratai Gayungan Surabaya](#)
- AR-034 [Pelatihan Pembuatan Suvenir Aksesori Fashion Khas Kabupaten Malang dengan Teknik Batik Ecoprint Bagi Generasi Muda](#)
- AR-035 [Pelatihan Pendekatan Pencit Untuk Mengatasi Anak Bandel di Kelurahan Wonokromo Surabaya](#)
- AR-036 [Pelatihan Pengolahan Jamu Gendong di Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang](#)
- AR-037 [Pelatihan Tata Cara Pendaftaran NPWP dengan Sistem E- Registration Pada UKM KSPPS Abdi Kerta Raharja](#)
- AR-038 [Pemanfaatan Bumbu Dapur Sebagai Pengendalian Hipertensi di Desa Keboguyang Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo](#)
- AR-039 [Pemanfaatan Infografis sebagai Media Pendukung Strategi Pemasaran Online di Era Digital pada Siswa-Siswi SMK IPIEMS Surabaya Jurusan Multimedia](#)
- AR-040 [Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Aquaponik Untuk Pemberdayaan Bagi Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Mabar Kota Medan](#)
- AR-041 [Pemanfaatan Web Seminar \(Webinar\) sebagai Media Informasi Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah \(UMKM\)](#)
- AR-042 [Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Mengelola Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos \(Studi Kasus: Desa Gebangsari dan Desa Gading, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto–Jawa Timur\)](#)
- AR-043 [Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat Melalui Edukasi Literasi Digital dan Fasilitasi Teknologi](#)
- AR-044 [Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Limbah Veneer Industry Plywood](#)
- AR-045 [Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi Untuk Mengelola Desa Wisata Kedungudi](#)
- AR-046 [Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Siomay Melalui Pengembangan Teknologi Tepat Guna Alat Pengemas Vakum](#)
- AR-047 [Pemberdayaan Warga Medayu Utara Rungkut Surabaya yang Terdampak Pandemi COVID-19 Melalui Group Whatsapp](#)
- AR-048 [Pemutusan Rantai Penyebaran Corona Virus Disease \(COVID-19\) di Pasar Banyuurip Kidul dengan Pemenuhan Kebutuhan Masker dan Hand Sanitizer](#)
- AR-049 [Pencegahan Kecacingan pada Anak Kampung Pasar Keputran Kota Surabaya](#)
- AR-050 [Pendampingan Kader Lansia dalam Penataan Desan Bebas Hipertensi dan Ramah Lansia di Kelurahan Kupang Kecamatan Jabon, Sidoarjo](#)
- AR-051 [Pendampingan Kader Posyandu Keliling dalam Era Pandemi COVID-19 di Kecamatan Sukodono](#)

- AR-052 [Pendampingan Optimalisasi Pemanfaatan Website di Madrasah Aliyah Abadiyah](#)
- AR-053 [Pendampingan pada Rumah Sakit Aisyiyah Siti Fatimah dalam Pemanfaatan Aplikasi Si Cantik](#)
- AR-054 [Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes "Sumber Rejeki"](#)
- AR-055 [Pendampingan Rencana Perubahan Status Musholah Al Amin Menjadi Masjid di Kelurahan Kepuharjo](#)
- AR-056 [Penerapan Acceptance And Commitment Therapy \(ACT\) Untuk Kestabilan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus](#)
- AR-057 [Penerapan Teknologi Penetas Telur Penyu Otomatis \(Maticgator\) di Konservasi Penyu Taman Killi-kili Desa Wonocoyo Kabupaten Trenggalek](#)
- AR-058 [Pengembangan Kewirausahaan Kampus dalam Menghadapi New Normal dengan PC NU Kabupaten Malang dalam Mengimplementasikan Aplikasi dan Program Kreativitas Mahasiswa](#)
- AR-059 [Pengembangan Produk Unggulan Desa Melalui Penyuluhan Dengan Pendekatan Manajemen Strategis Pada UKM di Desa Pangreh, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo](#)
- AR-060 [Pengembangan Usaha Sambel Goreng Umbi-Umbian Dimasa Covid-19 Klampok Kasri Malang](#)
- AR-061 [Pengenalan Materi Biologi Molekuler Melalui Pemeriksaan PCR \(Polymerase Chain Reaction\) pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bandung Barat](#)
- AR-062 [Pengetahuan dan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Coronavirus Disease di Dusun Krewah, Desa Gunungrejo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang](#)
- AR-063 [Pengetahuan Guru dalam Menulis dan Menerbitkan Buku: Strategi Pendampingan](#)
- AR-064 [Pengolahan Tempe Sebagai Usaha Kemandirian Pengrajin Tempe Desa Beji Kota Batu](#)
- AR-065 [Penguatan Legalitas Sanggar Tari Menuju Peluang Fasilitasi Dana Hibah dari Pemerintah](#)
- AR-066 [Peningkatan dan Penguatan Produk Kreatif Melalui Program PPDM di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto](#)
- AR-067 [Peningkatan Efisiensi Proses Pengolahan Kopi Khas Banyuwangi dengan Teknologi Grinder](#)
- AR-068 [Peningkatan Kemampuan Penanganan Low Back Pain Dengan Terapi Bekam dan Kompres Hangat di RW V Tambak Sawah Waru Sidoarjo](#)
- AR-069 [Peningkatan Kesejahteraan Kelompok Tani Desa Bodag Kecamatan Kare Kabupaten Madiun Melalui Pelatihan Olaham Jamur Tiram](#)
- AR-070 [Peningkatan Kualitas Telur Ayam Petelur yang Diberi Pakan Mengandung Isoflavon Ampas di Peternakan Pupik Ayam Petelur di UMM](#)
- AR-071 [Peningkatan Manajemen Usaha dan Produktivitas UKM Batik di Kabupaten Malang](#)
- AR-072 [Peningkatan Pengetahuan Penggunaan Media Sosial Sebagai Ajang Bisnis Bagi Pemilik UMKM Di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan](#)
- AR-073 [Perawatan Kesehatan Reproduksi Pria](#)
- AR-074 [Perbaikan Kesadaran Mendirikan Sholat pada Pasien Rawat Inap](#)
- AR-075 [PKM Perpustakaan Desa Gemappingan Untuk Meningkatkan Literasi Masyarakat](#)
- AR-076 [PKM Telur Ayam Asin Yang Dibuat Dengan Memanfaatkan Abu Sekam Padi Pada Kelompok Wanita Di Desa Tincep](#)
- AR-077 [Pola Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mencegah Penyebaran COVID-19 di RW 5 Desa Gelam, Candi, Sidoarjo](#)
- AR-078 [PPM Pemeriksaan Urine Lengkap dan Glukosa Darah di Puskesmas Talango Pulau Poteran Sumenep Madura](#)
- AR-079 [Program Kampung Nelayan Sehat](#)



- AR-080 [Program Pendampingan dan Pembuatan Majalah Dinding \(Mading\) di Desa Sumbersekar Kabupaten Malang](#)
- AR-081 [Screening Gizi dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Desa Jemirahan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo](#)
- AR-082 [Senam Bugar Mengatasi Insomnia pada Lansia di RW 05 Kelurahan Tambak Sawah Sidoarjo](#)
- AR-083 [Sindroma Metabolik pada Remaja di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto](#)
- AR-084 [Sinergitas Pemberdayaan Kampung Disabilitas dan Kampung Wisata Untuk Mewujudkan Simbatan Sebagai Desa Wisata](#)
- AR-085 [Skrining Kesehatan Ginjal Melalui Pemeriksaan Urin Gratis Bagi Masyarakat di Desa Sumbersono Kabupaten Mojokerto](#)
- AR-086 [Sosialisasi Deteksi Kanker Payudara Dengan Teknik SADARI Pada Wanita Pekerja](#)
- AR-087 [Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja \(K3\) pada Pekerja Bangunan CV. Jala Reka di Proyek Pembangunan Indekos Bumi Marina Emas](#)
- AR-088 [Sosialisasi Penanganan Covid- 19 dan Pencegahan Demam Berdarah Bersama Warga Desa Siaga Pandanlandung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang](#)
- AR-089 [Sosialisasi Penerapan Senam Ansi \(Anti Hipertensi\) sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi pada Lansia di RW 03 Kelurahan Gayungan Kota Surabaya](#)
- AR-090 [Sosialisasi Pijat Akupresur Untuk Mengurangi Keinginan Merokok pada Masyarakat RW 05 RW 05 Kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya](#)
- AR-091 [Sosialisasi Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 Melalui Gambar Animasi di PPT Mutiara Bunda Perumahan Griya Citra Asri Kelurahan Semeni Kecamatan Benowo Surabaya](#)
- AR-092 [Terapi Aktifitas Kelompok Art Painting Therapy dan Garden Therapy Untuk Menurunkan Tingkat Stres Pada Lansia Di UPTD Panti Griya Werdha Jambangan Surabaya](#)
- AR-093 [Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Menular Seksual di Pulau Poteran Madura](#)
- AR-094 [Upaya Pencegahan Penyakit Akibat Kerja Melalui Komunikasi Risiko K3 pada Pekerja Pelipat Kardus di Kalilom Surabaya](#)
- AR-095 [Upaya Peningkatan Lingkungan Bersih Dan Sehat Di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo](#)
- AR-096 [Upaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Lansia di Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo](#)
- AR-097 [Upaya Tanggap Tangkas Tangguh Melalui Pelatihan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana pada Mahasiswa Siaga Bencana \(MAGANA\) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya](#)
- AR-098 [Usaha Mencegah Pelecehan Seksual pada Anak Usia Sekolah di SD Darul Ulum Bungurasih Waru Sidoarjo](#)
- AR-099 [Workshop Pembuatan Batik Shibori pada Kelompok Gemawira Jatim I](#)

# DESAIN DESA WISATA SELOTAPAK KECAMATAN TRAWAS BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN POTENSI ALAM

Endah Asmawati<sup>1</sup>, Arif Herlambang<sup>2</sup>, Erna Andajani<sup>3</sup>, Hendro Sutowijoyo<sup>4</sup>  
Universitas Surabaya<sup>1,2,3</sup>, Universitas Narotama<sup>4</sup>  
[endah@staff.ubaya.ac.id](mailto:endah@staff.ubaya.ac.id)

## **ABSTRACT**

*Selotapak is one of the villages in Trawas Mojokerto. Beautiful natural potential makes this village worthy of being a tourist village, besides local culture. The natural beauty of Selotapak has made this village one of the citizens' version of the "paradise village". The main problem is how to make Selotapak village a tourist village based on community empowerment and natural potential. As a first step, a small team was formed by the village government. Then carried out mapping of village potential, making tourism concepts, and presenting the results. The concept of Selotapak tourism is tourism of natural (penanggungan mountain, rice fields, and terraced rice fields) as well as cultural preservation based on community empowerment. Because tourist locations are not located in just one place, it is necessary to create a tourism concept that can integrate all locations. Each location has its own characteristics and is different from another. Selotapak tourism is a combination of village-managed and independent tourism. As an initial design, 4 sub-designs of tourist locations were made, namely cultural preservation (traditional clothes) at the tourist information center, "Beautiful Selotapak" in the wangan tengah terrace, a playground at the ubalan source, and "My penanggungan" at the Gartenhutte cafe. The design that has been made has been approved by the government and related partner. The village government has also budgeted more than 60% of the village budget to realize this tourism.*

**Keywords:** *Selotapak, gartenhutte, penanggungan, wangan tengah terrace*

## **ABSTRAK**

*Desa Selotapak merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Trawas Mojokerto. Potensi alam yang indah menjadikan desa ini layak untuk menjadi desa wisata. Keindahan alam Selotapak telah menjadikan desa ini sebagai salah satu "desa surga" versi warganet. Selain itu budaya lokal yang masih kental dimasyarakat juga menjadikan desa ini layak untuk menjadi desa wisata. Permasalahan utama yang dihadapi adalah bagaimana mewujudkan desa Selotapak menjadi desa wisata yang berbasis pemberdayaan masyarakat dan potensi alam. Sebagai langkah awal maka dibentuk tim kecil yang terdiri dari tim pengabdian dan perwakilan masyarakat desa Selotapak, tim ini dibentuk oleh pemerintah desa. Kemudian dilakukann pemetaan potensi desa, pembuatan konsep wisata, dan pemaparan hasil konsep wisata. Konsep wisata yang diangkat adalah wisata keindahan alam (gunung penanggungan, hamparan sawah yang luas, dan sawah terasiring) serta pelestarian budaya yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Karena lokasi wisata tidak terletak pada 1 tempat saja, maka dibuat konsep wisata yang dapat mengintegrasikan semua lokasi. Setiap lokasi mempunyai ciri khas tersendiri dan berbeda satu dengan lainnya. Wisata Selotapak merupakan perpaduan wisata yang dikelola desa dan mandiri. Sebagai desain awal dibuat 4 subdesain lokasi wisata, yaitu pelestarian budaya (baju adat) di pusat informasi wisata, "Indahnya Selotapak" di terasiring wangan tengah, kolam bermain di sumber ubalan, dan "My penanggungan" di cafe Gartenhutte. Desain yang sudah dibuat telah disetujui oleh pemerintah desa dan pihak terkait. Pemerintah desa juga telah mengalokasikan lebih dari 60% anggaran desa untuk mewujudkan wisata ini*

**Kata kunci:** *desa Selotapak, gartenhutte, penanggungan, terasiring wangan tengah*

## PENDAHULUAN

Desa Selotapak merupakan 1 diantara 13 desa yang berada di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Desa ini diapit 2 gunung, yaitu gunung Penanggungan dan gunung Welirang. Pemandangan alam yang indah, hamparan sawah yang luas, penduduk yang ramah menjadi ciri khas desa Selotapak. Lebih dari 50% luas wilayah desa merupakan area pertanian. Hasil pertanian terbesar, selain padi, adalah ubi jalar. Keindahan sawah terasering wangan tengah telah mencuri perhatian warga yang berkunjung ke Selotapak, sehingga warganet menyatakan bahwa Selotapak merupakan salah satu “desa surga” yang patut dikunjungi. Melihat potensi dan antusiasme masyarakat umum, maka permasalahan utama yang ingin diselesaikan dalam kegiatan ini adalah bagaimana mewujudkan desa Selotapak menjadi desa wisata berbasis pemberdayaan masyarakat, kearifan lokal dan potensi alam desa.

Potensi wisata yang bisa dikembangkan di Selotapak antara lain potensi alam dengan latar belakang gunung penanggungan, hamparan persawahan dan sawah terasering, wisata sumber air serta wisata budaya. Suasana yang tenang dan nyaman, pemandangan yang indah, budaya lokal yang masih dilestarikan, dan tanah yang subur sangat mendukung terlaksananya desa wisata. Secara terperinci potensi yang dimiliki Selotapak antara lain (1) Sumber Daya Manusia, terdapat beberapa kelompok masyarakat yang aktif beraktivitas dalam kegiatan desa yaitu Badan Pengawas Desa (BPD), Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM), Pedoman Kesejahteraan Keluarga (PKK), karang taruna, kelompok kesenian, dan kelompok pengajian; (2) Potensi alam yang belum dikelola secara maksimal, terdapat 2 sumber air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan air seluruh masyarakat dan warga sekitar Selotapak, yaitu sumber air Towo dan sumber air Ubalan. Selain itu hamparan sawah terasering yang indah dipadu dengan gunung penanggungan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan, namun masyarakat Selotapak belum menyadari anugrah alam tersebut. Warga Selotapak masih menganggap hal tersebut merupakan sawah biasa yang dipakai bertani. Di bidang seni dan budaya, banyak sekali adat istiadat dan nilai sosial budaya masyarakat yang masih dilestarikan, antara lain (a) ruwah desa/sedekah desa yang dilakukan setiap 3 tahun sekali; (b) prosesi kehamilan-pernikahan (lamaran/peningset, adeg tratag, siraman, midodaren, akad nikah, temu manten); (c) kesenian rakyat (bantengan, jepaplok, pencak silat) yang biasa ditampilkan saat hari kemerdekaan; (d) dolanan anak tradisional (dakon, patil lele, kekean, yoyo, bentengan, bekel, keci'an); (e) adab tata olah tanah pertanian (keleman, barikan, labuh tandur, ngramut pari, petik pari), barikan biasanya dilakukan setiap bulan Ruwah; (f) tedak griyo panggonan (nduduk pedemi, adeg kudo-kudo, ngleboni omah); (g) wetonan, bancakan bubur abang, bubur menir, bubur sengkolo; (h) tumpengan, asahan, slametan ayam ingkung kual. Yang tak kalah penting dalam wisata adalah (3) produk unggulan daerah, meliputi hasil panen petani (ubi jalar, jahe, edamame, dll) serta produk olahan hasil panen seperti keripik samiler, bakpo ubi jalar, brownis ubi jalar, mie ubi jalar [3]. Produk unggulan yang telah dipunyai menjadi satu nilai positif yang dipunyai desa Selotapak.

Desa wisata adalah sebuah kawasan yang mempunyai ciri khusus untuk menjadi tujuan wisata. Banyak macam ciri khusus yang bisa menjadi ciri kawasan wisata, diantaranya budaya, makanan khas, sistem pertanian, dan sistem sosial budaya [5]. Desa wisata juga dapat dibentuk tanpa meninggalkan nilai-nilai kearifan lokal [1], serta mengangkat potensi alam yang dipunyai desa [2], misalkan sawah terasering [4]. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Berdasarkan kondisi yang ada di Selotapak, maka konsep wisata yang ditawarkan dalam pembentukan desa wisata adalah wisata alam yang berbasis pemberdayaan masyarakat dan potensi alam desa Selotapak. Potensi alam yang ada di desa antara lain gunung Penanggungan persawahan ubi jalar, sawah terasering serta sumber air. Selain itu ciri khas Mojopahit pada bangunan pemerintahan dan pada gapura perbatasan desa serta baju daerah yang biasa digunakan saat acara desa menjadi potensi yang bisa dikembangkan. Wisata yang akan dibentuk merupakan perpaduan antara wisata yang dibentuk oleh desa dan wisata yang dibentuk secara mandiri oleh masyarakat. Warga masyarakat dapat berpartisipasi dalam membuat wisata mandiri dengan

berkonsultasi terlebih dahulu dengan pemerintahan desa sehingga wisata yang berkembang tidak tumpang tindih antar satu tempat dengan tempat yang lain. Pengelola wisata desa adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang dibentuk pemerintah desa dan beranggota semua elemen masyarakat.

Langkah konkret untuk menjawab permasalahan utama adalah (1) melakukan pemetaan potensi desa, proses ini harus dilakukan secara bersama-sama antara tim pemerintahan desa dengan tim pengabdian; (2) membuat desain pengembangan potensi untuk menjadi destinasi wisata; (3) mempresentasikan hasil desain pengembangan destinasi wisata, presentasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu presentasi terbatas dan presentasi umum/sosialisasi di semua golongan masyarakat; dan terakhir (4) implementasi desain dan evaluasi. Pada pelaksanaan langkah ini, secara paralel juga disusun peraturan desa yang diperlukan dalam pembentukan desa wisata serta pembentukan kelompok sadar wisata dan badan usaha milik desa.

Pada artikel ini akan dibahas langkah pertama, kedua dan langkah ketiga untuk presentasi secara bertahap. Presentasi dilakukan pada pemerintahan desa, BPD, serta pemilik wisata mandiri. Hasil kritik dan saran dari semua pihak akan dipergunakan untuk mengimplementasikan desain yang telah dibuat.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu (1) pemetaan potensi desa, (2) penyusunan desain pengembangan potensi, (3) presentasi desain ke pemerintahan desa dan pihak terkait. Pemetaan potensi desa dilakukan oleh tim yang terdiri dari tim pengabdian dan perwakilan warga desa Selotapak. Anggota tim dari desa ditunjuk oleh pemerintah desa. Keterlibatan warga dalam pemetaan potensi desa bertujuan agar hasil yang diperoleh tepat sasaran. Hal ini disebabkan warga desa lebih mengenal potensi yang dimiliki desa. Berdasarkan hasil pemetaan diperoleh bahwa sebagai langkah awal pembentukan desa wisata akan dikembangkan 4 lokasi untuk menjadi destinasi wisata. Keempat lokasi tersebut adalah balai desa Selotapak sebagai pusat informasi wisata, sumber air ubalan, café Gartenhutte, dan terasering wongah tengah (Gambar 1). Keempat lokasi tersebut merupakan wisata yang dikelola desa, kecuali Gartenhutte. Gartenhutte dimiliki seorang warga Selotapak yang dikembangkan secara mandiri. Konsep wisata terpadu antara pemerintah dan warga yang menjadikan Gartenhutte dapat berkembang dengan mengikuti peraturan yang ada di desa. Desa memang mengizinkan masyarakat untuk mengembangkan wisata mandiri dengan cara mengkonsultasikan terlebih dahulu dengan pemerintahan desa.



Sumber: <https://www.google.co.id/maps/place/Selotapak>

Gambar 1. Lokasi Wisata di Desa Selotapak

Setelah menetapkan empat lokasi tersebut sebagai lokasi pengembangan wisata, maka mulai dibuat desainnya. Konsep desainnya tetap dipikirkan oleh tim besar, namun eksekusi

(penggambaran) desain diserahkan ke tim abdimas. Desain yang dibuat dibagi menjadi 2, yaitu membuat desain fisik dan menentukan titik foto. Hasil desain fisik untuk pusat informasi wisata yang terletak dibalai desa, direncanakan ada 5 titik yang bisa digunakan sebagai tempat foto. Wisatawan yang berfoto di pusat informasi wisata dapat menyewa baju daerah untuk dikenakan saat berfoto. Latar belakang foto adalah gunung penanggungan, hamparan sawah, dan bentuk rumah joglo. Desain yang kedua adalah membuat tempat minum kopi di café Gartenhutte. Karena café ini punya ciri rumah unik, maka tempat minum kopi yang didesain juga harus unik. Desain yang ketiga adalah desain pengembangan sumber air Ubalan sebagai tempat rekreasi keluarga. Pemerintahan desa menginginkan lokasi ini menjadi kolam renang keluarga, artinya harus ada kolam balita, kolam anak-anak, dan kolam dewasa. Dengan konsep alam yang diambil, maka diharapkan kolam yang dibuat tidak menghilangkan kesan alamiah dan tetap bisa menampilkan gunung penanggungan dan gunung welirang. Pada Ubalan juga harus ada lapak untuk jual oleh-oleh. Dan yang terakhir adalah lokasi Terassering Wangah Tengah. Pada terassering tidak didesain pembangunan property, tapi ditentukan lokasi terbaik untuk melakukan foto swagaya. Dari hasil pemetaan, diperoleh 2 lokasi terbaik untuk melakukan foto.

Langkah terakhir, yaitu mempresentasikan hasil ke pemerintahan desa dan pihak terkait. Yang dimaksud pihak terkait adalah warga yang mengembangkan wisata mandiri. Saat ini baru ada 1 warga yang mengembangkan wisata mandiri, yaitu Gartenhutte. Hasil presentasi juga disosialisasikan ke perwakilan beberapa kelompok masyarakat, yaitu 2 orang ketua RT, ketua BPD, 2 orang PKK, dan 2 orang karangtaruna yang bukan tim pendesain.

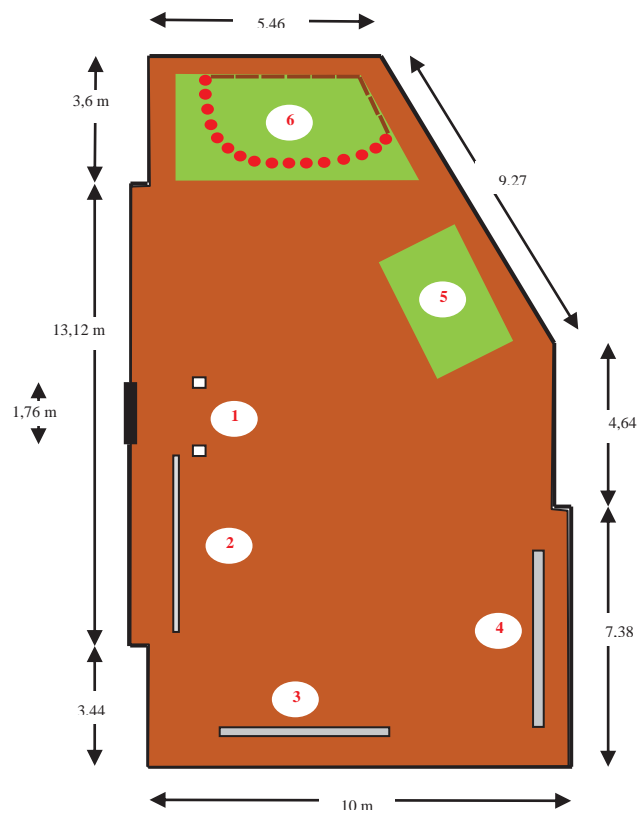
## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemetaan potensi wisata, diperoleh 4 titik lokasi yang bisa dikembangkan menjadi lokasi wisata. Ketiga lokasi tersebut dibuat desainnya dan 1 lokasi ditentukan titik terbaik untuk berfoto. Dari keempat lokasi tersebut, 1 lokasi dikelola mandiri dengan mengikuti peraturan desa. Pada keempat lokasi tersebut, semuanya melibatkan peranan masyarakat dan kelompok masyarakat. Keterlibatan masyarakat antara lain sebagai pembuat dan penjual produk unggulan desa, penjual makanan dan minuman di sekitar lokasi wisata, pelaku wisata (misal petani yang bercocok tanam di sawah). Sedangkan kelompok masyarakat yang terlibat antara lain pokdarwis sebagai pengelola dan pemandu wisata. PKK sebagai koordinator oleh-oleh, linmas dan karang taruna sebagai koordinator jasa penitipan kendaraan.

Tempat pertama yang menjadi lokasi awal wisatawan saat datang adalah balai desa Selotapak. Balai desa akan dijadikan sebagai Pusat Informasi Wisata. Terdapat 1 tanah kosong yang berada di atap ruang Posyandu dan halaman balai desa yang akan diubah menjadi Pusat Informasi Wisata. Pada lokasi ini wisatawan dapat memperoleh informasi terkait desa wisata Selotapak, baik berupa brosur atau penjelasan langsung oleh petugas. Bagian atas pusat informasi wisata direncanakan menjadi salah satu spot selfie dengan busana daerah dan latar belakang gunung penanggungan ataupun hamparan sawah. Untuk menambah kesan alami di lokasi ini, maka lantai lokasi dicat dengan warna merah bata, dan beberapa bagian diberi rumput sintesis. Desain bagian atas ruang posyandu ditunjukkan pada Gambar 2

Konsep wisata dibalai desa ini adalah wisata swagaya dengan background persawahan, gunung penanggungan, dan rumah khas Mojopahit. Ada 6 titik yang dapat menjadi tempat pemotretan, yaitu:

- Lokasi 1, disebut “Gapura Mojopahit”. Pada lokasi 1 wisatawan dapat berfoto dengan menggunakan busana daerah dan background gapura yang memuat logo surya Majapahit. Gapura yang dibangun mempunyai ketinggian kurang lebih 2 meter. Sketsa desain lokasi 1 dapat dilihat pada Gambar 3a



Gambar 2. Desain Pusat Informasi Wisata

- Lokasi 2, merupakan minatur budaya di Selotapak. Desain lokasi 2 dapat dilihat pada Gambar 3a, dimana wisatawan dapat berfoto dengan menggunakan baju daerah dan latar belakang bangunan joglo serta pagar kayu yang tingginya sekitar 1 meter.
- Lokasi 3 adalah papan informasi wisata. Pada papan ini akan ditempel peta wisata selotapak beserta informasinya. Desain papan informasi terlihat pada Gambar 3b.
- Lokasi 4, merupakan spot yang berisi identitas desa, dalam hal ini nama “Selotapak”. Tulisan dibuat dari plat yang pada pinggirannya akan diberi lampu warna. Dimensi tulisan, tinggi 1.5 – 1.75 meter dan panjangnya  $\pm$  5 m (Gambar 3c)
- Lokasi 5 dan 6 adalah tempat foto dengan latar belakang alam. Pada lokasi 5 wisatawan dapat berfoto dengan latar belakang persawahan (Gambar 3d), dan di lokasi 6 latar belakangnya adalah gunung penanggungan (Gambar 3e). Untuk menambah kesan alami maka disekitar lokasi foto dipasang rumput sintesis dan bunga warna warni.



3a



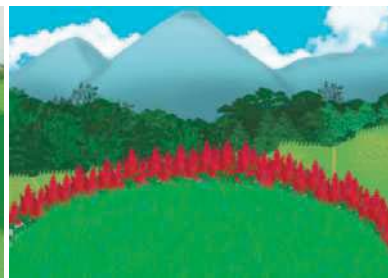
3b



3c



3d



3e

Gambar 3. Desain Spot Wisata di Pusat Informasi Wisata

Lokasi kedua yang menjadi tujuan wisatawan adalah Terassering Wangah Tengah. Slogan yang digaungkan disini adalah “Indahnya Selotapak”. Karena tidak semua persawahan memiliki view seperti di Selotapak ini. Pada tempat ini wisatawan dapat mengabadikan indahnya persawahan terassering. Karena indahnya wangah tengah, tim sepakat untuk tidak menambahkan property apapun disini, namun ditentukan 2 titik dimana wisatawan dapat berfoto. Titik 1 memperlihatkan indahnya terassering wangah tengah (Gambar 4a), dan titik 2 wisatawan dapat berfoto dengan latar belakang terassering dan gunung penanggungan (Gambar 4b). Lokasi ini sudah sering dikunjungi masyarakat luar, diawali dengan postingan beberapa pemuda Selotapak di media social masing-masing. Pada pertengahan 2019 Desa Selotapak dinobatkan menjadi sebagai salah satu “desa surga” versi warganet.



4a

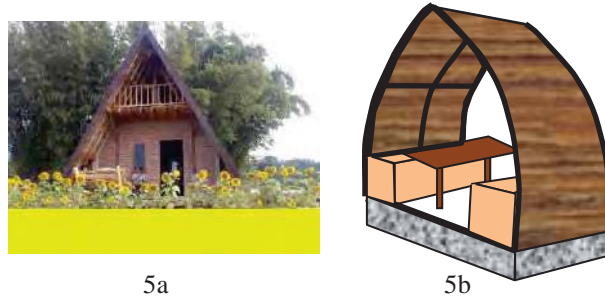


4b

Gambar 4. Titik Spot Foto di Terassering Wangah Tengah

Lokasi ketiga adalah café Gartenhutte. Awalnya cafe ini hanya terdiri dari 1 bangunan unik seperti rumah di eropa (Gambar 5a) dan disekeliling rumah ditanami dengan bunga matahari serta bunga kertas. Menu utama yang ditawarkan adalah kopi Trawas. Karena keunikan dan

keindahannya, mulai banyak orang yang mampir kesini untuk sekedar berfoto dan menikmati kopi dengan pemandangan penanggungan. Kemudian mulai dipikirkan untuk menambah tempat minum kopi yang juga unik dan memperlihatkan indahnya gunung penanggungan. “My Penanggungan” menjadi slogan minum kopi di sini. Salah satu desain tempat minum kopi yang telah dibuat dapat dilihat pada Gambar 5b. Tempat ini dibuat dari kayu yang diberi rangka besi. Tempat ini dapat digunakan untuk 6 orang. Jika difoto dari depan, maka latar belakangnya adalah gunung penanggungan



5a

5b

Gambar 5. Gartenhutte

Lokasi keempat adalah lokasi yang paling luas diantara lokasi yang sedang dikembangkan. Lokasi ini terletak di sumber air Ubalan. Konsep yang diangkat di sumber adalah kolam pemandian, mulai kolam balita, kolam anak, dan kolam dewasa, seperti terlihat pada Gambar 6. Air yang digunakan untuk semua kolam adalah air dari sumber Ubalan. Wisatawan akan berenang atau bermain air dengan menikmati pemandangan gunung Penanggungan dan gunung Welirang. Di beberapa tempat akan dibangun gazebo sebagai tempat menunggu keluarga yang sedang berenang/bermain air. Di lokasi ini wisatawan dapat membeli oleh-oleh pada lapak yang telah disediakan. Penjual lapak adalah warga desa Selotapak.



Gambar 6. Desain Sumber Air Ubalan

Semua desain yang telah dibuat oleh tim, selanjutnya dipresentasikan ke pihak terkait. Presentasi dilakukan tim di depan kepala desa, sekretaris desa dan pemilik Gartenhutte. Berdasarkan hasil presentasi, ketiganya setuju dengan desain yang telah dibuat. Pihak Gartenhutte meminta untuk menambahkan desain lain sebagai tempat minum kopi, mengingat



lokasi yang cukup luas. Pihak pemerintah desa juga meminta tim untuk membuat detail desain tempat penjualan oleh-oleh. Pihak desa meminta tim desain untuk bisa menampilkan berapa lapak yang memungkinkan untuk dibangun di sumber air Ubalan. Desain yang dihasilkan cukup realistis untuk diimplementasikan, hal ini terlihat dari presentase anggaran yang disisihkan untuk realisasi desain adalah lebih dari 60% anggaran.

Setelah presentasi ke pihak pemerintah desa dan pemilik Gartenhutte, untuk mengetahui pendapat masyarakat dan sosialisasi awal pengembangan wisata, maka disebarakan kuesioner ke beberapa pihak yang mewakili kelompok di masyarakat. Disebarakan 10 kuesioner yang diberikan kepada 2 orang kepala dusun, 2 orang ketua RT, 1 ketua BPD, 1 orang mantan kepala desa, 2 orang Ibu pengurus PKK, 2 orang karang taruna. Kesepuluh orang ini ditunjukkan desain yang sudah dibuat kemudian diminta untuk mengisi kuesioner. Hasil kuesioner dapat dilihat pada Tabel 1. Angka 1 menunjukkan “sangat tidak setuju”, 2 “tidak setuju”, 3 “setuju” dan angka 4 menunjukkan “sangat setuju”.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Desain Wisata

NO	Pernyataan	1	2	3	4
1,	Desain yang dibuat sudah sesuai untuk lokasi wisata				
	• Pusat Informasi Wisata	-	-	-	100%
	• Café Gartenhutte	-	-	-	100%
	• Sumber Air Ubalan	-	-	-	100%
2.	Titik foto di Terassering Wangah Tengah sudah tepat	-	-	40%	60%
3.	Desain yang dibuat realistis untuk diaplikasikan	-	-	-	100%
4.	Desain di Ubalan dapat menunjukkan partisipasi warga dalam berjualan oleh-oleh	-	-	70%	30%

Saran yang diberikan responden antara lain:

1. lokasi parkir perlu diperjelas
2. jumlah lapak di Ubalan belum ada
3. harus dipikirkan lokasi lain untuk jual souvenir
4. dicari titik lain untuk foto di Terassering
5. foto baju adat sebaiknya dilengkapi dengan capil, gedongan dan property lainnya

Penyebaran kuesioner ini diharapkan dapat menjadi sosialisasi awal program desa wisata ke masyarakat luas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian di atas, dapat dikatakan bahwa desain pengembangan lokasi wisata 100% telah diterima oleh pihak terkait dan masyarakat terbatas. Adapun wujud nyata pembuatan lokasi wisata adalah dengan penggunaan anggaran desa sebesar lebih dari 60% untuk mewujudkan lokasi wisata.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia sesuai dengan perjanjian pendanaan pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor: 004/SP2H/PPM/L7/2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Yuwono, dkk, *Desa Wisata, Benteng NKRI*, ASIDEWI, 2018
- [2] D. Purwanggono, KONSEP DESA WISATA, [Online], Available: <http://jurnal.stpsahidsolo.ac.id/index.php/JPI/article/view/106>
- [3] E. Asmawati, A. Herlambang, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Hasil Pertanian Ubi Jalar Di Desa Selotapak, [Online], Available: <http://peduli.wisnuwardhana.ac.id/index.php/peduli/index>, vol 4 no 1, 2020
- [4] M.H.U. Dewi., dkk, *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali*, [Online]. Available: <https://jurnal.ugm.ac.id/kawistara/article/view/3976>
- [5] Oka A Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Penerbit Angkasa, Bandung, 1996

